

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari bahasa Yunani, yaitu: *methodos* = cara atau jalan, *logos* = ilmu. Metodologi penelitian adalah ilmu yang membicarakan tata cara atau jalan sehubungan dengan adanya penelitian. Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis.

Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan urutan kerja penelitian dan teknik penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian melingkupi prosedur dan teknik penelitian.¹ Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.²

Sehingga untuk mengukur tingkat kevalitan data yang telah di peroleh maka metode penelitian yang digunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

B. Sumber Data Penelitian

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002, hlm. 20-21

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Cet.ke-19, Bandung, 2013, hlm. 2

dianggap atau anggapan. Atau fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.³ Pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru. Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah Kepala Sekolah MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, Pembina Pramuka MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, Dewan Ambalan Hasyim Asy'ari-Siti Khodijah, serta siswa kelas X yang ikut kegiatan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.⁴ Misalnya, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan peran kegiatan kepramukaan dalam membangun karakter siswa, foto dokumentasi, struktur organisasi dll.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Pemilihan lokasi penelitian tentang peran kegiatan kepramukaan dalam membangun karakter siswa dilakukan di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus pada Ambalan Hasyim Asy'ari - Siti Khodijah.

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, hlm. 82

⁴ *Ibid*, hlm. 82

Pemilihan tempat penelitian dikarenakan peneliti sudah mengenal Organisasi Kepramukaan disana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa cara teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sanafiah Faisal mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).⁷

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan kepramukaan rutin yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Cet. Ke-2, Jakarta, 2003, 158

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Cet. ke-8, Bandung, 2012, hlm. 220

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 226

sumber data dan ikut merasakan suka-dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkah makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.⁸ Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara *terstruktur*, *semiterstruktur*, dan *tidak terstruktur*.⁹

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-deptinterview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁰ Wawancara disini ditujukan kepada kepala madrasah, dan pembina pramuka.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹¹ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, hlm. 85

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 233

¹⁰ *Ibid*, hlm. 233

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221

kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.¹²

Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dikumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis). Untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari peneliti.¹³ Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori dan hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.¹⁴

E. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat. Peneliti dalam melakukan uji kredibilitas hanya menggunakan empat uji kredibilitas ditunjukkan pada gambar berikut.¹⁵

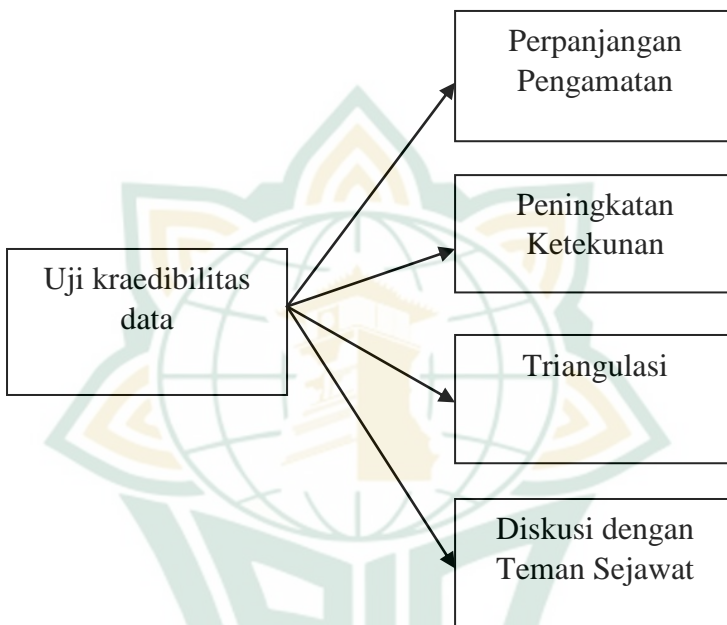
240 ¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 222

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 181

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.

Gambar 3.1
Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif



a. **Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Untuk mengharmoniskan hubungan antara peneliti dengan narasumber dengan tujuan bila hal ini terjalin dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang ingin diperoleh.

b. **Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh

catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

c. Triangulasi

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, Dewan Ambalan Hasyim Asy'ari-Siti Khodijah, dan Siswa (anggota pramuka) terkait Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Membangun Karakter Siswa Di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di peroleh melalui wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Penggabungan teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran secara menyeluruh dan detail.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁶

d. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi yang dilakukan dengan teman sejawat bisa memberikan masukan dan kritikan yang nantinya bisa dijadikan pertimbangan peneliti. Diskusi dengan teman sejawat lebih leluasa dilakukan karena pembicaraan yang dilakukan peneliti lebih santai.

F. Teknik Analisis Data

Menurut **Patton**, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Menurut **Lexy J. Moleong**, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷

Analisis kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika model statistik dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik, atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran.¹⁸ Bila memuaskan, maka akan dilanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

¹⁶ *Ibid*, hlm. 274

¹⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, hlm. 97

¹⁸ *Ibid*, hlm. 98

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Mereduksi data merupakan langkah pertama yang harus segera dilakukan, karena cakupan penelitian ini cukup luas. Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis tentang peran kegiatan kepramukaan dalam membangun karakter siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus Tahun 2018/2019.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hm. 247

yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.²⁰

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang peran kegiatan kepramukaan dalam membangun karakter siswa. Data yang masih berbentuk uraian dan tabel tersebut selanjutnya akan dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam hal ini, setelah data direduksi, display, selanjutnya verifikasi atau penarikan kesimpulan, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan tentang peran kegiatan kepramukaan dalam membangun karakter siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²¹ Berikut ini adalah bentuk langkah-langkah yang diambil:

²⁰ *Ibid*, hlm. 249

²¹ *Ibid*, hlm. 252-253

Gambar 3.2
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

